

Karyawan BUMN Mau Rp3,1 T Aset Jiwasraya Buat Pensiun Mereka

Jakarta, CNBC Indonesia - Nasabah yang tergabung dalam Konsolidasi Nasional Nasabah Korban Jiwasraya (Konsolnas) meminta pemerintah untuk membayarkan uang pensiun nasabah yang menolak restrukturisasi Jiwasraya. Diketahui, terdapat 1% nasabah yang tidak menandatangani proposal restrukturisasi karena berbagai alasan. Ada yang beralasan karena menang dan berproses di gugatan pengadilan, ada juga yang tidak bisa menandatangani karena kondisi fisik yang sudah tua. Dengan kata lain, hanya 99% pemegang polis yang bisa menerima pembayaran polis mereka melalui holding asuransi yang ditunjuk pemerintah yaitu IFG Life. Kendati tidak bisa mendapat pembayaran dari IFG Life, para pensiunan karyawan BUMN ini meminta agar Jiwasraya bisa membayar klaim pensiunan mereka secara penuh lewat dana yang masih tersisa, yaitu aset sitaan Kejaksaan. Diketahui, masih terdapat dana sitaan Kejaksaan Agung dalam kasus Jiwasraya yang baru-baru ini diserahkan pada Kementerian BUMN yang nilainya mencapai Rp 3,1 triliun. "Nilai Rp3,1 triliun adalah lebih dari cukup untuk penyelesaian 1% nasabah AJS yang menolak restrukturisasi," ungkap rilis resmi hasil Konferensi Pers Konsolnas, Rabu, (15/3/2023). Sebelumnya, Kejagung telah menyerahkan aset-aset Jiwasraya berupa surat berharga senilai Rp 3,1 triliun yang telah diselesaikan pada awal Maret lalu. Sementara sisanya yang sebesar Rp 1,4 triliun masih dalam proses.